

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masyarakat modern, kebutuhan atas informasi semakin banyak dan semakin urgen. Informasi menjadi kebutuhan dasar dalam pengambilan keputusan-keputusan personal dan sosial. Perkembangan teknologi komunikasi turut mendorong perkembangan informasi. Setiap detik, informasi terus menyebar dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat akibat perkembangan teknologi komunikasi. Setiap hari kita disuguhi informasi dari belahan dunia yang berbeda nyaris pada saat bersamaan. Batas-batas antar negara seolah menjadi hilang (*borderless world*) akibat pesatnya perkembangan informasi. Tidak ada satu pun negara yang bisa secara mutlak menghambat pesatnya laju arus informasi.

Dalam situasi regulasi yang semakin terbuka serta perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang mendorong berubahnya pola-pola komunikasi, menuntut peran dan fungsi transformasi humas pemerintah atau badan publik dalam membangun komunikasi dan hubungan yang sehat dengan media massa. Posisi humas jangan lagi posisikan berada di level rendah dan hanya mengerjakan urusan protokoler. Fungsi Humas tidak dapat lagi dipandang hanya sebagai organ pelengkap yang diisi oleh personil dengan kompetensi rendah. (Heri dkk, 2015:21)

Lebih jauh dari itu, humas harus menjadi mata, telinga, dan hati badan publik sekaligus lokomotif perubahan. Paradigma humas sebagai juru bantah yang berkembang sejak Orde Baru harus dikikis habis. Di era reformasi humas harus menjadi juru bicara dan juru warta yang tidak sekedar responsif, tapi juga harus antisipatif, bahkan menggiring opini sesuai tujuan institusi. Humas harus mampu manage isu bukan memanipulasi isu. Hubungan yang dibangun dengan media massa merupakan hubungan yang profesional dan bukan transaksional.

Dalam situasi industri media yang terus berkembang, humas pemerintah atau badan publik juga harus terus menempa dan mengembangkan diri, guna meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam menjalankan fungsi kehumasan. Hal ini sangat penting terutama terkait pemanfaatan media massa secara maksimal untuk membangun *public awareness* dan *public image* lembaga. Saat ini media massa telah berkembang amat pesat, baik dari sisi bentuk, teknologi, frekuensi pemberitaan, maupun pendekatan jurnalistik.

Praktisi humas pemerintah atau badan publik harus mampu mencermati perkembangan-perkembangan tersebut sehingga mampu memanfaatkan kelebihan dan kekuatan media massa untuk menunjang pencapaian target perusahaan. Media massa dinilai menjadi media yang efektif dalam menyebarkan sebuah informasi baik kepada internal maupun eksternal sebuah instansi. (Heri dkk, 2015:21)

Media online seperti *website* dalam suatu instansi atau perusahaan mempunyai peran yang penting sebagai sarana mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan instansi tersebut. Saat ini sudah banyak instansi pemerintah yang menggunakan *website* sebagai media penyambung antara masyarakat dengan perusahaan. Dengan memiliki *website*, instansi pemerintah dapat memberikan kemudahan bagi publik yang ingin mencari tahu informasi mengenai instansi terkait dapat menyampaikan informasi tentang perusahaan secara jelas kepada publik, tersedianya interaksi langsung antara pemerintah dengan masyarakat, memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat serta membantu membangun kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakat.

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dipimpin oleh Menteri. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas Kementerian Komunikasi dan Informatika RI menyelenggarakan fungsi: Merumusan, menetapkan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang Komunikasi, dan Informatika; Mengelola barang milik atau kekayaan Negara; Melaksanakan bimbingan teknis; Melaksanakan kegiatan teknis yang berskala nasional; Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas. (Biro Humas Kementerian Kominfo 2018)

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia merupakan salah satu lembaga Pemerintah yang berperan sebagai ujung tombak perkembangan komunikasi dan teknologi di Indonesia. Humas memanfaatkan media massa sebagai sarana menyampaikan semua kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi dan teknologi serta menyampaikan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dalam menyebarkan informasi, humas Kementerian Kominfo memilih *website* sebagai media dalam menyebarkan informasi.

Semakin berkembangnya pemanfaatan teknologi informatika untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi, seorang humas pemerintah harus siap menghadapi perubahan yang terjadi. Kemampuan menyerap informasi dan berinteraksi dengan publik menjadi salah satu langkah bagi humas pemerintah untuk bisa mendongkrak kinerjanya. Dengan kehadiran *website* yang humas Kominfo gunakan menjadikan jarak antara humas dengan publiknya semakin tipis.

Posisi humas tetap harus berperan dalam menyediakan dan melayani publik, membagi kepercayaan publik terhadap institusinya. Dalam menyediakan informasi kepada publik, humas harus memiliki kreativitas mengolah data dan informasi agar menarik perhatian dan menjadi acuan bagi publik. Sedangkan dalam fungsi melayani, humas harus siap sebagai pelayan instansi terkait setiap saat serta mampu memanfaatkan teknologi informasi. Masyarakat saat ini tidak lagi menunggu datangnya informasi tetapi informasi sudah menjadi kebutuhan, dimana artinya masyarakat membutuhkan informasi setiap saat. Itulah tugas humas dalam menyebarkan informasi harus secepat-cepatnya tidak menunda-

nunda. Masyarakat sudah menyadari bahwa transparansi dan kebebasan memperoleh informasi merupakan suatu wujud demokratis.

Humas mempunyai fungsi yang sangat penting bagi pemerintah dalam menyebarkan informasi tentang berbagai kebijakan dalam bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Peran dan fungsi humas sangat strategis sehingga tidak dapat dipandang sebelah mata. Oleh karena itu humas harus memiliki sumber daya yang professional di bidang kehumasan. Seorang humas pemerintah khususnya harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi yang baik agar informasi yang disampaikan dapat diterima secara baik oleh masyarakat. Praktisi humas juga harus terpilih sehingga jiwa kehumasan tertanam di dadanya.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah bagaimana posisi strategis humas Kementerian Kominfo dalam menyebarkan informasi publik melalui *website*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana posisi humas di dalam menyebarkan informasi publik melalui *website* ?
2. Bagaimana cara humas Kementerian Kominfo dalam menyebarkan informasi publik melalui *website* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi humas di dalam menyebarkan informasi publik melalui *website*.
2. Untuk mengetahui cara humas Kementerian Kominfo dalam menyebarkan informasi publik melalui *website*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi dan menambah kajian Ilmu Komunikasi khususnya Ilmu Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia untuk mengetahui Posisi Humas

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI Dalam Menyebarkan Informasi Publik Melalui *Website*.

1.5.2 Secara Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan masukan bagi penelitian sendiri serta dapat memberikan saran kepada Humas Kementerian Kominfo dalam menyebarkan informasi publik melalui *website*.

